

**PEMAHAMAN DAN PENERAPAN IDEOLOGI NEGARA TERHADAP
FILOSOFIS PANCASILA PADA MAHASISWA UIN SUSKA RIAU**

Dinda Parasnalurita¹, Kholid Junaidi², M,Faris Kamil³, Raihan Sukma⁴

Program Studi Pendidikan Geografi

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan , Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim

dindaparasnalurita@gmail.com

kholedjunedy@gmail.com

m.kamilfaris1@gmail.com

rehansukma7@gmail.com

Abstrak

Ideologi Pancasila sebagaimana ideologi ideologi lainnya tidak hanya mengandung nilai nilai filosofis bernegara, tetapi juga memiliki ide-ide operasional dalam pengaturan sistem ekonomi, sistem sosial politik, sistem pemerintahan, sistem hukum maupun sistem-sistem lainnya yang dikaji berdasarkan nilai nilai filosofis Ideologi Pancasila, yang berbeda dengan konsep ideologi lainnya. Pemahaman ideologi pancasila di kalangan generasi muda khusus nya mahasiswa masih minim. Masa ke masa pengamalan terhadap nilai Pancasila terus terkikis dan bergeser dari apa yang diamanatkan oleh Pancasila seperti yang terjadi di mahasiswa yang sangat jauh dari nilai-nilai Pancasila yang sudah bergeser kepada hal hal yang tidak di amanatkan oleh nilai yang terkandung dalam Pancasila.

Kata Kunci : Ideologi Negara, Filosofis Pancasila

Abstract

The Pancasila ideology, like other ideologies, not only contains the philosophical values of the state, but also has operational ideas in regulating the economic system, socio-political system, government system, legal system and other systems which are studied based on the philosophical values of the Pancasila Ideology, which different from other ideological concepts. Understanding of Pancasila ideology among the younger generation, especially students, is still minimal. Time after time, the practice of Pancasila values continues to erode and shift from what is mandated by Pancasila, as is what happens to students who are very far from Pancasila values who have shifted to things that are not mandated by the values contained in Pancasila.

Keywords : Ideology Country, Philosophical Pancasila

PENDAHULUAN

Ideologi merupakan dasar mengatur kehidupan manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara memiliki asas (dasar) pemikiran, metode dan pemikiran pemikiran operasional secara rinci dan sistematis, yang bersumber dari asas pemikiran

ideologi tersebut. Suatu bangsa yang bernegara, dalam menyelenggarakan kehidupannya seharusnya tidak terlepas dari Ideologi negaranya. Betapa pentingnya sebuah ideologi untuk suatu Negara. Ideologi atau disebut juga dengan filosofi bangsa, ide, aspirasi dan cita-cita Negara, juga sebagai pedoman hidup setiap bangsa dalam bernegara.

Ideologi merupakan kumpulan gagasan, ide, keyakinan serta kepercayaan yang bersifat sistematis. Mengarahkan tingkah laku seseorang dalam berbagai bidang kehidupan. Ideologi seharusnya difahami dan dilaksanakan oleh segenap bangsa dijadikan pedoman dalam melangkah kaki, juga dalam menentukan tujuan hidup bangsanya. Pancasila adalah sebuah ideologi bangsa Indonesia dalam konteks kehidupan berbangsa dan bernegara dimana seluruh masyarakat berpedoman kepada Pancasila itu sendiri. Di dalam makna Pancasila disebutkan bahwa seluruh komponen dalam kehidupan berbangsa dan bernegara mesti mengamalkan amanat dari nilai yang terkandung dalam Pancasila itu sendiri mulai bagaimana cara hidup dalam kontek individu sampai kelompok baik itu dalam hal pemerintahan atau non pemerintahan sesuai dengan tujuan dibentuknya Pancasila oleh para pendiri bangsa.

Pancasila merupakan dasar falsafah Negara Republik Indonesia secara resmi tercantum di dalam alenia keempat Pembukaan Undang-undang Dasar 1945, yang ditetapkan oleh PPKI tanggal 18 Agustus 1945. Pancasila yang disahkan sebagai dasar negara yang dipahami sebagai sistem filsafat bangsa yang bersumber dari nilai-nilai budaya bangsa. Sebagai ideologi, nilai-nilai Pancasila sudah menjadi budaya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia. Seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi saat ini nilai-nilai luhur Pancasila diindikasikan mulai dilupakan masyarakat Indonesia. Sendi-sendi kehidupan di masyarakat sudah banyak yang tidak sesuai dengan nilai-nilai luhur Pancasila. Ideologi dalam kehidupan kenegaraan dapat diartikan sebagai suatu konsensus mayoritas warga negara tentang nilai-nilai dasar yang ingin diwujudkan dalam negara.

Generasi muda merupakan salah satu elemen utama penerus dan regenerasi bangsa. Masa muda atau remaja adalah proses peralihan masa kanak-kanak menuju masa dewasa yaitu masa yang paling menentukan perkembangan generasi muda atau remaja secara emosional, moral, spiritual, dan fisik. Sebagai generasi penerus bangsa, generasi muda harus memiliki cita-cita yang luhur demi terciptanya pembangunan bangsa yang lebih baik. Cita-cita tersebut tidak terlepas dari seorang generasi muda harus memiliki akhlak yang

baik, apabila akhlak pemuda dari suatu bangsa baik, maka pembangunan bangsa akan semakin baik, dan sebaliknya apabila akhlak para pemuda dari suatu bangsa tidak baik atau menyimpang dengan nilai-nilai Pancasila dan cita-cita pembangunan nasional, maka pembangunan bangsa tidak akan tercapai, sehingga apa yang menjadi tujuan dan cita-cita pembangunan nasional tidak mungkin bisa tercapai dengan baik.

Globalisasi yang menjamah seluruh aspek kehidupan sangat dipengaruhi oleh berkembang pesatnya teknologi dan informasi sehingga membawa pengaruh besar terhadap lunturnya nilai dikalangan generasi muda dan juga mengakibatkan kedangkalan terhadap paham Ideologi Pancasila atau bahkan hilangnya sebuah budaya. Bahwa bahaya globalisasi terhadap generasi muda cenderung kepada kedangkalan seperti nilai Pancasila serta Undang-Undang Dasar 1945 yang dilahirkan oleh teknologi komunikasi dapat menyebabkan pendangkalan budaya dan kehilangan identitas. Generasi muda terkhususnya mahasiswa di era globalisasi saat ini dimana tingkat pemahaman terhadap ideologi Pancasila semakin rendah. Oleh karena itu generasi muda ataupun mahasiswa dituntut untuk lebih meningkatkan pemahaman ideologi Pancasila serta mengamalkan nilai Pancasila sebaik-baiknya.

Penelitian ini menggali dan mengkaji fenomena dan fakta yang terjadi terhadap permasalahan generasi muda khususnya mahasiswa UIN SUSKA RIAU dalam pemahaman dan penerapan ideologi negara terhadap filosofis pancasila.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan penulis dalam penulisan artikel ini adalah penelitian kualitatif dengan studi kepustakaan kualitatif yang pada umumnya dilakukan dengan cara tidak langsung terjun ke lapangan dalam pencarian sumber datanya sehingga riset ini dilakukan hanya berdasarkan atas karya-karya tertulis, termasuk hasil penelitian baik yang sudah maupun yang belum dipublikasikan dan juga sumber data yang lainnya. Sumber Data tersebut berasal dari buku-buku referensi, jurnal ilmiah, dan artikel ilmiah. Data tersebut kemudian dianalisis untuk memperoleh kesimpulan yang tepat dan akurat. Peneliti kualitatif merupakan penelitian yang hasilnya didapat dari mengumpulkan teori dari para peneliti yang membahas bahasan yang selaras dengan yang akan dibahas di dalam artikel. Soemantri (2005) mengungkapkan bahwa dengan metode penelitian kualitatif membuka

tempat yang luas untuk berdiskusi ilmu dengan latar belakang yang berbeda, khususnya jika materi yang disampaikan secara menyeluruh dan benar.

HASIL PENELITIAN

A. Pemahaman Ideologi Negara terhadap Filosofis Pancasila pada Mahasiswa

Ideologi sesungguhnya merupakan suatu gagasan atau ide yang memiliki pemikiran mendasar (asas). Menurut An Nabhani, Taqiyuddin (1953:83), bahwa Ideologi adalah gagasan yang utuh tentang kehidupan manusia, serta keterkaitan kehidupan manusia sebelum dan sesudah kehidupan dunia. Karakteristik sebuah pemikiran Ideologi adalah memiliki pemikiran mendasar (asas), pemikiran yang rasional dan pemikiran yang memancarkan sistem sebagai problem solving yang bersumber dari asas pemikirannya. Sedangkan menurut Ismail Muhammad (1958:51), ideologi adalah pemikiran mendasar yang di atasnya dibangun pemikiran-pemikiran lain. Pemikiran mendasar ini merupakan pemikiran paling asasi pada manusia, dalam arti tidak ada lagi pemikiran lain yang lebih dalam atau lebih mendasar daripadanya. Pemikiran mendasar ini merupakan pemikiran menyeluruh tentang manusia, alam semesta, dan kehidupan. Secara umum, Pengertian Ideologi adalah kumpulan ide-ide dasar, gagasan, keyakinan dan kepercayaan yang sifatnya sistematis sesuai dengan arah dan tujuan yang ingin dicapai dalam kehidupan nasional suatu bangsa dan negara.

Pancasila sebagai ideologi merupakan way of life yang dijadikan pedoman dalam kehidupan berbangsa dan berenegara. Begitu juga dalam politik kenegaraan nilai-nilai Pancasila harus menjadi acuan dalam mewujudkan sistem politik. Dalam budaya politik nilai-nilai Pancasila sebagai sebuah ideologi harus bisa membingkai perilaku politik warga negara yang di lembagakan dalam sebuah budaya politik. budaya politik Pancasila harus menjadi rujukan bagi pengembangan budaya politik yang ideal di Indonesia.

Pemahaman ideologi pancasila di kalangan generasi muda khususnya mahasiswa masih minim. Masa ke masa pengamalan terhadap nilai Pancasila terus terkikis dan bergeser dari apa yang diamanatkan oleh Pancasila seperti yang terjadi di mahasiswa yang sangat jauh dari nilai-nilai Pancasila yang sudah bergeser kepada hal hal yang tidak di amanatkan oleh nilai yang terkandung dalam Pancasila. Pancasila sebagai Ideologi berarti bahwa pancasila menjadi pandangan hidup bagi bangsa Indonesia secara umum yang mana Pancasila merupakan nilai-nilai yang menjadi pandangan hidup bangsa Indonesia yang

besifat terbuka, merupakan jati diri bangsa Indonesia dan Pancasila sebagai Ideologi bangsa Indonesia, hal ini dimaksudkan bahwa Ideologi Pancasila merupakan keyakinan yang menyeluruh dan sistematis yang meliputi berbagai bidang kehidupan masyarakat Indonesia. Dengan demikian pengertian Ideologi Pancasila adalah Pancasila sebagai dasar untuk mengatur negara dan tata kehidupan masyarakat Indonesia maka begitu pentingnya Ideologi Pancasila bagi bangsa Indonesia sehingga semua masyarakat wajib untuk mengetahui tujuan dari Ideologi Pancasila tersebut.

B. Penerapan Ideologi Negara terhadap Filosofis Pancasila pada Mahasiswa

Pancasila adalah jiwa dan kepribadian bangsa Indonesia, maka masyarakat Indonesia apalagi mahasiswa menjadi penghayatan dan pengamalan nilai-nilai yang terkandung didalam Pancasila sebagai perjuangan pertama bangsa yang dapat dilakukan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Maka, pengamalannya harus diawali oleh setiap warga negara Indonesia itu sendiri, lalu setiap penyelenggara negara secara meluas dan akan berkembang menjadi pengamalan atau pengimplementasian oleh setiap lembaga kenegaraan dan lembaga kemasyarakatan baik di daerah maupun pusat. Masyarakat Indonesia apalagi mahasiswa yang sudah memahami makna dari ideologi yang terkandung dalam sila-sila Pancasila akan mudah dalam penerapannya di kehidupan berbangsa, dan bernegara. Karena mereka sudah mengerti apa itu ideologi Pancasila tersebut.

Negara Indonesia dengan demikian dapat menjadi negara yang makmur dan dapat selalu menyejahterakan rakyatnya. Dampak dari tidak adanya implementasi ideologi Pancasila dalam kehidupan berbangsa, dan bernegara didasarkan pada kepribadian bangsa Indonesia. Implementasi Pancasila saat ini adalah sekedar lambang negara dan hanya dipaksakan sebagai formalitas bangsa saja. Pancasila kini tidak hadir dari hati dan jiwa masyarakat Indonesia. Tebukti dengan banyaknya kasus yang terjadi dikalangan mahasiswa yang belakangan ini seperti adanya pelecehan dan pengingkaran terhadap HAM, berkurangnya toleransi antar umat manusia, serta ketidakadilan yang dirasakan oleh mahasiswa yang tidak mampu. Bahkan sampai saat ini, penegakan hukum di Indonesia masih sangat membedakan antara satu orang dengan orang yang lain dan cenderung tumpul ke atas dan tajam ke bawah. Juga datang karena adanya ancaman yang muncul dari pengaruh negatif globalisasi terhadap ideologi suatu negara atau bangsa. Solusi untuk mengatasi pergeseran pengimplementasian ideologi Pancasila dalam kehidupan berbangsa,

dan bernegara yaitu diperlukan upaya dari masyarakat Indonesia untuk menggali pengetahuan dan pemahaman mengenai Pancasila. Serta langkah nyata yang diambil pemerintah dalam merealisasikan ideologi pancasila dalam kehidupan berbangsa, dan bernegara.

KESIMPULAN

Pancasila yang telah disepakati oleh bangsa Indonesia sebagai Ideologi Negara sepatutnya menjadi dasar dalam pengaturan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Ideologi Pancasila sebagaimana ideologi ideologi lainnya tidak hanya mengandung nilai nilai filosofis bernegara, tetapi juga memiliki ide-ide operasional dalam pengaturan sistem ekonomi, sistem sosial politik, sistem pemerintahan, sistem hukum maupun sistem-sistem lainnya yang dikaji berdasarkan nilai nilai filosofis Ideologi Pancasila, yang berbeda dengan konsep ideologi lainnya.

Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa yang seharusnya dapat mempertahankan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila sebagai ideologi negara. Maka dari itu mahasiswa harus memiliki pemahaman tentang pengertian ideologi Pancasila, kedudukan dan fungsi Pancasila dan implimentasian ideologi Pancasila tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Azikin. (2018). Konsep dan Implementasi Ideologi Pancasila dalam Perumusan Kebijakan Pemerintahan. *Jurnal Kebijakan Pemerintahan*.
- Emilia Susanti, S.Pd.,M.Pd. (2020). Pancasila. Pekanbaru: Cahaya Firdaus Design
- Teuku Muharam Rizqullah dan Fatma Ulfatum Najicha. (2022). Pegimplementasian Ideologi Pancasila dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara. *Jurnal Kewarganegaraan*.
- Zeddi Muttaqin dan Wahyun. (2019). Pemahaman dan Implementasi Ideologi Pancasila dikalangan Generasi Muda. *Jurnal CIVICUS: Pendidikan-penelitian-pengabdian Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan*.